

Pengembangan Kewirausahaan Untuk Siswa SMA Islam Nabilah Batam Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Ita Mustika^{1*}, Ferdila², Khadijah³, Sarmini⁴, M. Arpah⁵, Septa Diana Nabella⁶

^{1,2,3,5,6} Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

⁴ Universitas Batam, Batam, Indonesia

*ita@uis.ac.id

Received 17-02-2023

Revised 22-02-2023

Accepted 26-02-2023

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam rangka mendukung mitra yaitu SMA Islam Nabilah Batam. SMA Islam Nabilah Batam adalah Sekolah Menengah Atas Swasta yang berada di Taman Dutamas, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu kurangnya motivasi dan pemahaman siswa akan pentingnya kewirausahaan. Kegiatan pengembangan kewirausahaan siswa SMA Islam Nabilah Batam melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bertujuan untuk mengembangkan jiwa wirausaha, motivasi, dan kreatifitas siswa SMA Islam Nabilah Batam serta pengetahuan yang cukup untuk menyusun laporan keuangan sederhana dengan harapan kedepannya mereka memiliki usaha sendiri untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan serta menciptakan lapangan kerja. Tim pengabdian membekali siswa dengan pengetahuan kewirausahaan dan keahlian terkait dengan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 19 - 20 Januari 2023 dengan diikuti 35 peserta.

Kata kunci: Kewirausahaan; Penyusunan Laporan Keuangan; Pengangguran

ABSTRACT

The implementation of this community service activity is to support partners, namely the Nabilah Batam Islamic High School. Nabilah Batam Islamic High School is a private high school located in Taman Dutamas, Baloi Permai, Kec. Batam City, Batam City. The problem faced by partners is the lack of motivation and students' understanding of the importance of entrepreneurship. Entrepreneurship development activities for Nabilah Batam Islamic High School students through simple financial report preparation training aim to develop an entrepreneurial spirit, motivation, and creativity of Nabilah Batam Islamic High School students as well as sufficient knowledge to prepare simple financial reports with the hope that in the future they will have their own business to reduce unemployment rates and poverty and create jobs. The service team equips students with entrepreneurial knowledge and expertise related to preparing simple financial reports using lectures, question, and answer, discussion, and evaluation methods. The activity was carried out for 2 days, namely January 19-20 2023 with 35 participants participating.

Keywords: *Entrepreneurship; Preparation of Financial Reports; Unemployment*

PENDAHULUAN

Jumlah pekerja di Indonesia dari tahun ke tahun selalu terus bertambah, tetapi jumlah lapangan pekerjaan tidak bertambah. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan pengangguran. Salah satu cara untuk menurunkan persentasi tingkat pengangguran yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang harapannya adalah untuk mendongkrak jumlah wirausaha di Indonesia sehingga

mengurangi tingkat pengangguran. Penanggulangan terkait masalah pengangguran telah diupayakan, pemerintah sudah menciptakan gerakan kewirausahaan dan memasukkan kurikulum kewirausahaan dalam kurikulum sekolah.

Alasan utama siswa yang telah lulus sulit untuk mau memulai wirausaha adalah karena kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, pentingnya belajar berwirausaha tidak hanya pada orang dewasa tetapi harus dimulai sejak dini. Wirausaha adalah pekerjaan dimana seseorang menciptakan pekerjaan dengan tujuan mencari keuntungan (Alimudin, 2015). Sedangkan menurut Sinaga & Latiffani (2019) wirausaha yaitu kemampuan untuk dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda dan baru dengan mengelola sumber daya yang tersedia secara efektif juga efisien, mengambil risiko dan menjadikannya menguntungkan.

Kualitas wirausaha meliputi rasa kepercayaan diri, orientasi tugas dan hasil, keberanian untuk mengambil resiko, kepemimpinan, orisinalitas, kejujuran dan ketekunan, dan lain-lain. Kualitas kewirausahaan ini tentu saja penting saat memulai bisnis baru. Selain kewirausahaan, juga terdapat istilah wirausaha. Keduanya memiliki definisi yang berbeda meskipun hampir sama. Jika kewirausahaan menekankan pada proses dan karakteristiknya, maka pengertian wirausaha lebih menekankan beratkan pada pelakunya (Ratang & Urip, 2021). Upaya mengubah pola pikir dari budaya mencari pekerjaan menjadi budaya menciptakan lapangan kerja sangat penting, agar setelah lulus sekolah, para siswa tidak terlalu berharap untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi dapat mengembangkan keterampilannya sendiri.

Realita yang ada saat ini, lulusan dari sekolah SMA tidak semua dapat melanjutkan pendidikan ke universitas dan langsung mendapatkan pekerjaan, sebaliknya keterampilan dan minat berwirausaha mereka masih lemah. Dapat terlihat dalam tabel 1 adapun tingkat pengangguran di jenjang pendidikan SMA masih tergolong tinggi.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2020	2021	2022
Tidak / Belum Pernah Sekolah / Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,61	3,59
SMP	6,46	6,45	5,95
SMA Umum	9,86	9,09	8,57
SMA Kejuruan	13,55	11,13	9,42
Diploma I/II/III	8,08	5,87	4,59
Universitas	7,35	5,98	4,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan tabel di atas bahwasanya tingkat pengangguran SMA umum pada tahun 2022 yaitu sebesar 8,57 persen dan tingkat pengangguran SMA kejuruan sebesar 9,42 persen. Walaupun persentasi dari tahun sebelumnya turun tapi menunjukkan masih tingginya tingkat pengangguran ditingkat pendidikan SMA. Ini

merupakan tanggung jawab bersama baik negara, pemerintah daerah, sekolah dan masyarakat untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Survei yang dilakukan tim pengabdian di SMA Islam Nabilah menemukan bahwa siswa masih memerlukan pemahaman lebih mendalam tentang kewirausahaan. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu salah satunya dengan melakukan pelatihan berwirausaha kepada siswa.

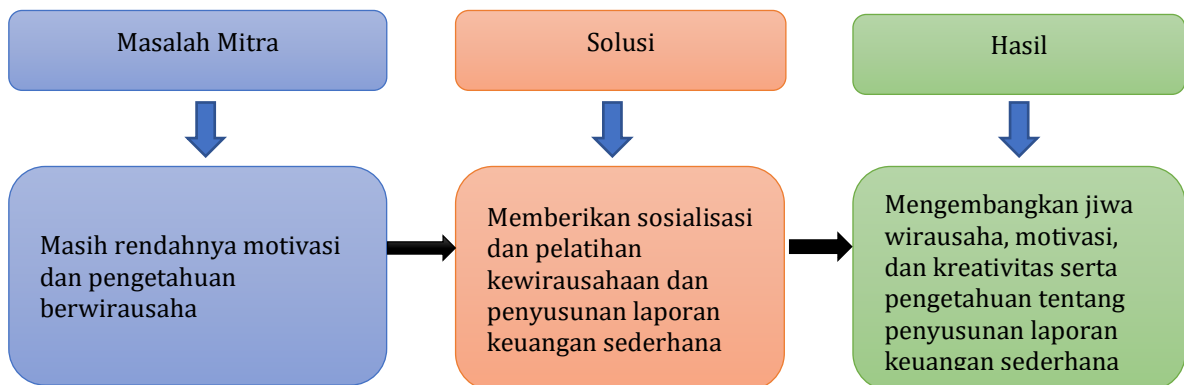
Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengembangkan jiwa wirausaha, motivasi, dan kreatifitas siswa SMA Islam Nabilah Batam serta memberikan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan yang dilakukan bersama mitra yaitu siswa SMA Islam Nabilah Batam. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 19 - 20 Januari 2023. Jumlah peserta sebanyak 35 siswa. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan:

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang diterapkan dalam kegiatan ini, dengan mengawali mengunjungi dan menganalisis permasalahan yang ada di sekolah SMA Islam Nabilah Batam. Dalam perencanaan, tim pengabdian melakukan wawancara kepada Direktur Pendidikan sekolah Islam Nabilah Batam untuk mencari informasi mengenai permasalahan atau kendala yang dihadapi siswa. Hasil analisa permasalahan diketahui bahwa masih rendahnya motivasi siswa SMA Islam Nabilah Batam untuk berwirausaha, rata-rata siswa lebih memilih untuk menjadi karyawan atau pekerja ketimbang membuka usaha sendiri. Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Permasalahan Mitra dan Solusi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu memberikan materi kewirausahaan dan materi penyusunan laporan keuangan sederhana kepada siswa SMA Islam Nabilah Batam agar siswa dapat mengenal dan memahami secara baik tentang kewirausahaan.

Kemudian memberikan pelatihan bagaimana memulai berwirausaha kepada siswa SMA Islam Nabilah Batam, agar siswa setelah lulus dapat mandiri secara ekonomi dengan menjual produk yang dihasilkan siswa sendiri, kemudian para siswa

diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan harapan agar mampu dan dapat mengelola keuangan dengan benar, karena seorang *entrepreneur* perlu membuat laporan keuangan untuk melihat berapa biaya kelangsungan bisnis yang masuk dan keluar dalam organisasinya.

3. Tahap Evaluasi

Tujuan evaluasi kegiatan ini adalah untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pengabdian dengan tema pengembangan kewirausahaan untuk siswa melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yang telah dilaksanakan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini berlangsung di sekolah SMA Islam Nabilah Batam yang berada di Taman Dutamas, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa dan dilakukan selama 2 (dua) hari pada 19 - 20 Januari 2023. Tahap awal yaitu persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan direktur Pendidikan Islam Nabilah Batam seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Koordinasi dengan Direktur Pendidikan Islam Nabilah Batam

Sosialisasi diawali dengan koordinasi dosen Universitas Ibnu Sina dan direktur pendidikan Islam Nabilah Batam. Berdasarkan pertemuan tersebut, disepakati bahwa mitra mengharapkan adanya pengembangan kewirausahaan untuk siswa.

Pada hari pertama tanggal 19 Januari 2023, pengabdian memulai materi dengan berbagi kisah tentang pengusaha-pengusaha sukses di Indonesia yang memulai usahanya dari nol. Selanjutnya pengabdian dosen Universitas Ibnu Sina Ita Mustika, S.E., M.Ak memaparkan materi tentang kewirausahaan. Adapun materi yang disampaikan yaitu:

- a) Pengertian Wirausaha dan Kewirausahaan
- b) Perkembangan Wirausaha
- c) Karakteristik Wirausaha
- d) Kelebihan Wirausaha
- e) Memilih Lapangan Usaha

Setelah memaparkan materi terkait kewirausahaan yang mulai dibuka dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 Wib, maka dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Pelaksanaan pengabdian hari pertama bisa di lihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi Kewirausahaan

Selanjutnya pada hari kedua tanggal 20 Januari 2023, yaitu pemaparan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana yang disampaikan oleh Khadijah, S.E., M.Si. Adapun materi yang disampaikan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sederhana yaitu:

- a) Pengertian Laporan Keuangan
- b) Jenis-jenis Laporan Keuangan
- c) Cara Menyusun Laporan Keuangan Sederhana
- d) Fungsi Laporan Keuangan

Setelah memaparkan materi penyusunan laporan keuangan sederhana yang dibuka mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 Wib, selanjutnya sesi diskusi dan latihan. Tujuan materi ini diberikan yaitu dengan siswa dibekali pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sederhana akan mempercepat dan mempermudah mereka dalam menyusun laporan keuangan secara benar sehingga mempermudah untuk mengembangkan usahanya ketika mereka terjun ke dunia usaha. Pelaksanaan pengabdian hari kedua bisa dilihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan Materi Penyusunan Laporan Keuangan

Peserta pelatihan diberikan waktu 30 menit untuk menuliskan ide usaha dengan membuat rencana bisnis, kemudian masing-masing peserta mempresentasikan ide nya di depan kelas, kemudian akan mendapatkan masukan dari peserta lain dan pengabd, kegiatan ini di pandu oleh Ferdila, S.E., M.Ak dan berlangsung selama 2 jam. Setelah kegiatan selesai tim pengabd dan peserta berfoto bersama, bisa dilihat dalam gambar 5.



Gambar 5. Peserta Pelatihan

Sebagai hasil dari pengabdian ini, peserta mampu memunculkan ide bisnis yang nantinya dapat diterapkan setelah lulus dan peserta juga mendapat motivasi yang kuat dalam memulai usaha serta memperoleh pengetahuan mengenai cara penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelatihan kewirausahaan semacam ini juga pernah dilakukan oleh beberapa pengabd seperti Terenggana et al., (2021) yang mengatakan para peserta yang merupakan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Palembang mendapatkan motivasi untuk memulai bisnis dan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru tentang pengelolaan keuangan dengan sistem akuntansi yang mudah diaplikasikan melalui ponsel berupa aplikasi Buku Kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengembangan kewirausahaan siswa SMA Islam Nabilah Batam melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bertujuan untuk mengembangkan jiwa wirausaha, motivasi, dan kreatifitas siswa SMA Islam Nabilah Batam serta pengetahuan yang cukup untuk menyusun laporan keuangan sederhana dengan harapan kedepannya mereka memiliki usaha sendiri untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan serta menciptakan lapangan kerja.

Para peserta pelatihan sangat antusias serta sangat aktif dalam setiap sesi kegiatan, dapat dilihat mulai awal hingga akhir kegiatan, terbukti dengan banyaknya ide usaha yang di sampaikan oleh peserta pelatihan, yang dapat direalisasikan guna untuk meningkatkan kewirausahaan di kalangan generasi muda.

Adapun usulan tim pengabd yaitu perlunya pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan sejak dini melalui kurikulum mata pelajaran kewirausahaan dari sekolah hingga perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih di sampaikan pada LPPM Universitas Ibnu Sina yang sudah membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A. (2015). Strategi pengembangan minat wirausaha melalui proses pembelajaran. *E-Jurnal Manajemen KINERJA*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik (BPS). diakses dari <https://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 14 Februari 2023 pada jam 11.00 WIB.
- Ikhsani, M. M., Bagis, F., Badharudin, A. Y., Hidayah, A., & Darmawan, A. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Pengembangan Kewirausahaan pada Siswa SMA Muhammadiyah Boarding School (MBS) Pondok Pesantren Zam-Zam Cilongok. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 359-363.
- Mustika, I., & Ferdila, F. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(2), 248-259.
- Marsono, S., Sulistyani, L., & Lathifah, I. (2020). Pelatihan kewirausahaan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI di Surakarta. *Wasana Nyata*, 4(2), 131-136.
- Ratang, S. A., & Urip, T. P. (2021). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Bagi Anak-Anak Di Distrik Warsa. *The Community Engagemenet Journal*, 4(2), 299–306.
- Selamat, F., & Tunjungsari, H. K. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Untuk Siswa SMA Saint John'S Catholic School Meruya Melalui Peningkatan Pemahaman Identifikasi Ide Bisnis. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 22–28.
- Sinaga, H. D. ., & Latiffani, C. (2019). Motivasi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 43–48.
- Terenggana, C. A., Kusmawati, Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>
- Rivaldo, Y., & Nabella, S. D. (2023). Employee Performance: Education, Training, Experience and Work Discipline. *Quality - Access to Success*, 24(193), 182–188. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.20>